

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, kebutuhan hidup pun turut mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut mempengaruhi peningkatan pembangunan seperti rumah tinggal, kost, gedung perkantoran, sekolah, dan lain sebagainya. Proyek konstruksi sendiri merupakan serangkaian aktivitas yang saling terhubung untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu menghasilkan suatu bangunan, dengan batasan waktu, biaya, dan mutu yang telah ditentukan.

Menurut Putra & Wijaya, 2010 (dalam Jefferson & Andi, 2023) Secara umum, suatu proyek diharapkan mampu mencapai tingkat produktivitas yang tinggi. Hal ini dapat dicapai melalui pemanfaatan sumber daya (*input*) yang tersedia secara optimal, baik dari segi efektivitas maupun efisiensinya, guna memperoleh hasil (*output*) yang maksimal. Oleh karena itu, diperlukan adanya pemantauan secara rutin serta penerapan manajemen yang efektif agar produktivitas tenaga kerja di proyek dapat tetap terjaga, sehingga proyek dapat terhindar dari risiko keterlambatan.

Pembangunan Gedung A Pusat Pemerintahan (Puspem) Gianyar merupakan salah satu dari empat gedung yang direncanakan untuk dibangun. Gedung A menjadi gedung pertama yang dilaksanakan dengan pembangunan tiga lantai dan luas bangunan sekitar 2.880 m². Dalam pelaksanaan proyek ini, terdapat banyak tahapan pekerjaan yang saling bergantung satu sama lain, salah satunya pekerjaan pemasangan bata ringan.

Pekerjaan pemasangan bata ringan merupakan salah satu pekerjaan arsitektural yang memiliki peran penting karena bersifat berulang, membutuhkan ketelitian, serta menjadi prasyarat bagi pekerjaan lanjutan seperti plesteran, acian, instalasi, dan *finishing*. Oleh karena itu, tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan bata ringan sangat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan proyek secara keseluruhan. Setiap hambatan atau penurunan produktivitas pada pekerjaan ini berpotensi menimbulkan keterlambatan berantai pada jadwal proyek.

Produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan bata ringan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan tenaga kerja itu sendiri, tetapi juga oleh berbagai faktor penundaan (*delay*) yang terjadi selama proses kerja, seperti kondisi lingkungan, ketersediaan material, kesiapan peralatan, pengelolaan tenaga kerja, serta sistem manajemen proyek. Apabila faktor – faktor tersebut tidak dikelola dengan baik, maka waktu kerja efektif akan berkurang dan produktivitas tenaga kerja menjadi tidak optimal.

Dalam penelitian ini, perhitungan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan bata ringan menggunakan MPDM (*Method Productivity Delay Model*). Metode ini digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas dengan memperhitungkan besarnya waktu penundaan yang terjadi saat proses kerja. Metode ini menentukan nilai produktivitas berdasarkan besarnya waktu penundaan yang terjadi selama pelaksanaan pekerjaan dengan 5 penyebab faktor tundaan (*delay*), yaitu antara lain lingkungan (*environment*), peralatan (*equipment*), tenaga kerja (*labor*), material dan manajemen (*management*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa besar perbandingan produktivitas menyeluruh dan produktivitas ideal pada pekerjaan pemasangan bata ringan?
2. Berapa perbandingan produktivitas tukang batu pada pemasangan bata ringan di lapangan dengan data Permen PUPR No. 68/SE/Dk/2024?
3. Apa faktor penundaan yang paling mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan bata ringan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya perbandingan produktivitas menyeluruh dan produktivitas ideal pada pekerjaan pemasangan bata ringan.
2. Menganalisis perbandingan produktivitas tukang batu pada pekerjaan pemasangan bata ringan di lapangan dengan data Permen PUPR No. 68/SE/Dk/2024.
3. Mengidentifikasi faktor penundaan yang paling mempengaruhi produktivitas tenaga kerja saat pekerjaan pemasangan dinding bata ringan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan yang mendalam terkait ilmu manajemen konstruksi pada produktivitas pemasangan bata ringan.

2. Bagi perusahaan jasa Konstruksi

Hasil produktivitas yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan proyek ke depan, baik bagi kontraktor maupun pembuat kebijakan.

3. Bagi pembaca

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang akan mengkaji produktivitas pemasangan bata ringan dengan subjek tukang dari latar belakang daerah yang berbeda.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih fokus sesuai dengan rencana, maka dibuat batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek Pembangunan Gedung A Puspem Gianyar.
2. Perhitungan produktivitas dihitung berdasarkan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan 10 siklus pemasangan pada setiap pengamatan.
3. Pengamatan hanya terfokus pada pekerjaan pemasangan bata ringan di lantai 3.
4. Pengukuran hanya ditinjau dari analisis kerja dan waktu.
5. Metode yang digunakan untuk analisis produktivitas tenaga kerja konstruksi adalah *Method Productivity Delay Model* (MPDM).
6. Koefisien produktivitas yang digunakan merujuk pada Permen PUPR No. 68/SE/DK/2024.
7. Waktu pengamatan dilakukan pada jam kerja normal pukul 08.00-16.00.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih mudah dipahami, penulisan materi di dalamnya disusun dalam beberapa bab. Setiap bab diuraikan secara singkat dan jelas mengenai isi pokok yang dibahas sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memaparkan secara umum mengenai penelitian yang akan dikaji. Bab ini mengulas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta penjelasan mengenai sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan bagian penting yang memaparkan hasil penelusuran, analisis, dan evaluasi terhadap berbagai literatur, seperti buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian merupakan uraian tentang langkah – langkah sistematis yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data penelitian. Metode penelitian berfungsi sebagai panduan atau strategi yang terstruktur agar penelitian dapat berjalan secara ilmiah, objektif, dan terarah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan merupakan aktualisasi atau pelaksanaan temuan penelitian yang didasarkan pada kajian teori serta data yang diperoleh di lapangan. Hasil penelitian dapat mencakup rangkuman dari pengolahan data, hasil analisis, atau simpulan dari proses penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam pembahasan ini harus sistematis, kerangka berpikir, dan pernyataan penelitian harus selaras agar sesuai dengan tujuan penelitian yang diterapkan.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup merupakan bagian akhir dari karya tulis yang telah dibuat, bagian ini berisi simpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta penegasan kembali mengenai hal – hal yang telah diuraikan atau dijabarkan pada bab hasil dan pembahasan.

